

# SALAM SEHAT



**YUNI KURNIAWATY, S.Kep.M.Si.,Ners**

**HP : 085736227778**

## **PENCEGAHAN PENYAKIT MENULAR COVID-19 PADA ANAK USIA DIRI**



**Oleh:**

**Yuni Kurniawaty, S.Kep.M.Si.,Ners**

**Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Katolik**

**St. Vincentius A Paulo Surabaya**

**2020**

# KATA PENGANTAR

**T**erimakasih dan puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan penyertaanNya sehingga booklet ini dapat diselesaikan sebagai bentuk Pengabdian kepada Masyarakat oleh Dosen TIKES Katolik St. Vincentius A Paulo Surabaya. Besar harapan kami, melalui booklet ini dapat memberikan informasi secara ilmiah tentang pencegahan penyakit menular COVID-19 pada anak usia dini. Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan booklet ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca.

Surabaya, 18 Juni 2020

penulis

## Sumber Gambar

1. <https://covid19.go.id/edukasi/masyarakat-umum/cuci-tangan-pakai-sabun>
2. <https://i.imgur.com/U5pGG1R.jpg>
3. <https://dinkes.padang.go.id/cara-memakai-masker-yang-benar>
4. <http://promkes.kemkes.go.id/flyer-etika-batuk>
5. <https://www.tagar.id/pentingnya-jaga-jarak-mencegah-sebaran-virus-corona>

## Referensi

- Cohen, M. S., & Corey, L. (2020). Combination prevention for COVID-19. *Science*, 368(6491), 551. <https://doi.org/10.1126/science.abc5798>
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit P2P, & Kemenkes RI. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*. (L. Aziza, A. Aqmarina, & M. Ihsan, Eds.) (Revisi ke). Jakarta: Kemenkes RI.
- IDAI. (2020). Anjuran Ikatan Dokter Anak Indonesia mengenai Aktivitas Anak di Luar Rumah Selama Masa Pandemi Covid-19.
- Kammoun, R., & Masmoudi, K. (2020). Paediatric aspects of COVID-19: An update. *Respiratory Medicine and Research*. <https://doi.org/10.1016/j.resmer.2020.100765>
- Lyu, J., Miao, T., Dong, J., Cao, R., Li, Y., & Chen, Q. (2020). Reflection on lower rates of COVID-19 in children: Does childhood immunizations offer unexpected protection? *Medical Hypotheses*, 143(May). <https://doi.org/10.1016/j.mehy.2020.109842>
- WHO. (2020). Advice on the use of masks in the context of COVID-19: interim guidance-2. *Guía Interna de La OMS*, (April), 1–5. <https://doi.org/10.1093/jiaa077>
- WHO Regional Officer for Europe. (2020). *Preparedness, prevention and control of COVID-19 in prisons and other places of detention-Interim guidance*. Retrieved from [www.euro.who.int](http://www.euro.who.int)
- World Health Organization. (2020). Coronavirus disease (COVID-19) Pandemic. Retrieved from <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pengertian Covid-19

Tanda dan gejala Covid-19

Penyebaran Covid-19

Pencegahan Covid-19 pada anak usia dini

Referensi

Sumber Gambar

## *Apa itu Covid-19?*

**C**oronavirus adalah keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Virus corona yang paling baru Sars Cov-2 ditemukan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease 19 (Covid-19) (WHO, 2020) .

## *Bagaimana tanda dan gejala nya??*

- ♦ Gejala Covid-19 yang paling umum adalah demam, batuk kering dan kelelahan.
- ♦ Gejala lain yang kurang umum sakit dan nyeri, hidung tersumbat, sakit kepala, konjungtivitis (mata merah), sakit tenggorokkan, diare, kehilangan rasa atau bau atau ruam pada kulit atau perubahan warna jari tangan atau kaki (gejala ringan dan mulai secara bertahap)
- ♦ Beberapa menjadi terinfeksi tetapi hanya memiliki gejala yang sangat ringan

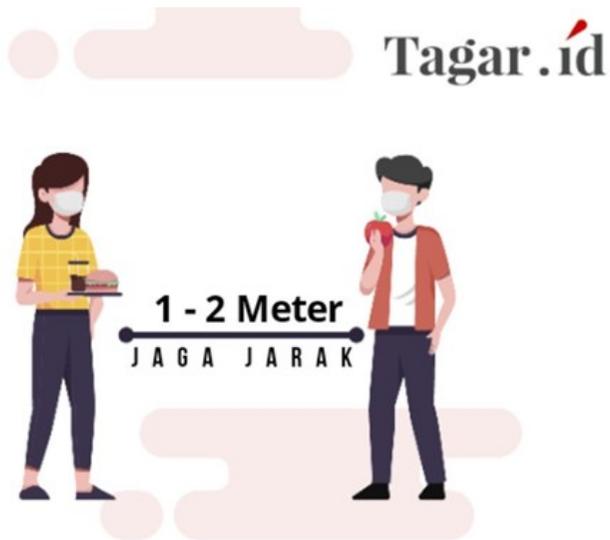
(WHO, 2020)

## Membersihkan lingkungan



Sumber: <https://brainly.co.id/tugas/19397309>

## Jaga Jarak



Sumber: <https://www.tagar.id/pentingnya-jaga-jarak-mencegah-sebaran-virus-corona>

## SIAPA SAJA YANG BERESIKO?

- Orang yang lebih tua
- Mereka yang memiliki masalah medis mendasar seperti Tekanan Darah Tinggi, masalah jantung dan paru-paru, diabetes, atau kanker
- Orang dengan penyakit serius beresiko lebih tinggi
- Anak dan remaja sama-sama menjadi seperti kelompok usia lainnya dan dapat menyebarkan penyakit covid-19

(WHO, 2020)

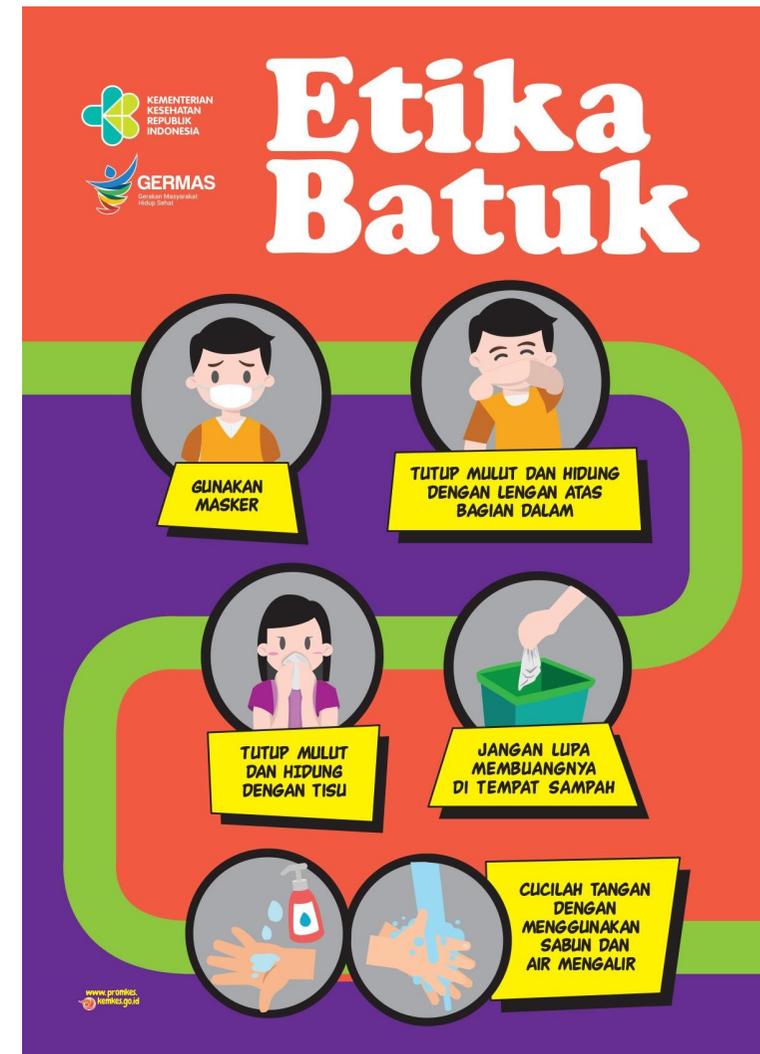
## APA ITU MASA INKUBASI?

Masa inkubasi untuk COVID-19, merupakan waktu antara paparan virus dan timbulnya gejala, rata-rata 5-6 hari, tetapi bisa selama 14 hari (WHO, 2020)

# IMUNITAS ANAK TERHADAP COVID-19

**V**aksinasi anak yang sering dan berulang terhadap infeksi pathogen dapat mengakibatkan imunitas terlatih dari sel imun bawaan, kebugaran imun adaptif sel imun atau proteksi silang antibody pada anak-anak. Karena kurangnya vaksin tertentu ada yang vaksin untuk TBC, influenza dan pneumonia mungkin memiliki potensi aplikasi tertentu untuk garis depan petugas kesehatan dalam pencegahan dan pengendalian Covid-19 (Lyu et.al, 2020) .

## Etika Batuk dan Bersin



Sumber: <http://promkes.kemkes.go.id/flyer-etika-batuk>

## Cara Memakai Masker



Sumber: <https://dinkes.padang.go.id/cara-memakai-masker-yang-benar>

## APAKAH ANAK RENTAN TERHADAP COVID-19 ?

- PENELITIAN PEDIATRIK mengungkapkan bahwa dilaporkan dari berbagai negara sepakat bahwa **ANAK-ANAK MUNGKIN KURANG RENTAN TERHADAP COVID-19.**
- Presentasi klinik paling banyak dilaporkan adalah **ringan hingga sedang**, kasus parah dapat terjadi pada anak-anak dan kematian dapat terjadi.
- Pasien anak mungkin tidak mengalami demam atau batuk atau nafas memendek

(Kammoun & Masmoudi, 2020)

## Anjuran Ikatan Dokter Anak Indonesia

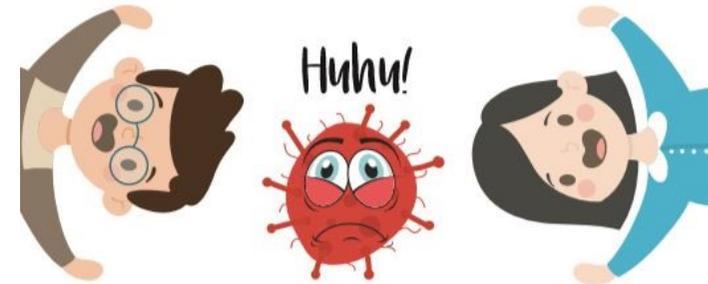
1. Anak-anak tetap berada di rumah
2. Setiap orang yang kembali dari aktivitas di luar rumah wajib melepas dan membersihkan semua pakaian serta perangkat yang digunakan atau dibawa (Hp, tas, jaket, dll) kemudian mandi dan keramas sampai bersih sebelum melakukan kontak dengan anak
3. Menghimbau orangtua dan keluarga untuk tidak membawa anak-anak ke tempat umum seperti taman, pusat rekreasi, pusat perbelanjaan, tempat bermain, tempat penitipan anak, dll.

(IDAI, 2020)

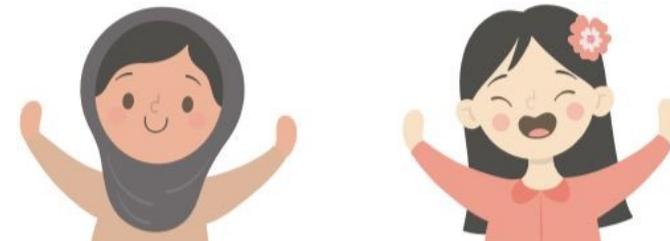
## Menghindari Memegang Mulut, Hidung dan Mata



Jauhkan tanganmu dari wajah



Agar aku tidak bisa masuk  
ke mulut, mata dan hidungmu



Sumber: <https://i.imgur.com/U5pGG1R.jpg>

# Cuci Tangan



**Jika anak terpaksa dibawa keluar rumah dalam keadaan mendesak terapkan tindakan perlindungan diri:**

- ♦ Anak harap selalu didampingi orangtua/pengasuh
- ♦ Anak harus tetap menjaga jarak fisik sejauh 2 meter
- ♦ Anak usia 2-18 tahun dan orang dewasa dianjurkan menggunakan masker. Jika dirasa penggunaan masker tidak bisa dilakukan secara maksimal, maka dapat ditambahkan penggunaan face shield
- ♦ Menjahui orang yang sakit
- ♦ Melakukan cuci tangan atau kebersihan tangan sesering mungkin
- ♦ Menghindari memegang mulut, mata dan hidung

(IDAI, 2020)

Sumber: <https://covid19.go.id/edukasi/masyarakat-umum/cuci-tangan-pakai-sabun>

# PENYEBARAN COVID-19

**1. Penyakit ini menyebar dari orang yang terinfeksi melalui percikan secret/ droplets dari hidung atau mulut yang dikeluarkan ketika batuk, bersin, berbicara atau kontak pribadi.**

- a. *Droplets* ini dapat masuk melalui mulut, hidung atau konjungtiva (mata)
- b. *Droplets* relatif berat, tidak bisa berjalan jauh dan dengan cepat tenggelam ke tanah
- c. Transmisi *droplets* terjadi ketika orang berada dalam kontak dekat 1 meter dengan orang terinfeksi

**2. Melalui fomite (benda yang menjadi perantara virus) secara langsung dengan orang yang terinfeksi atau tidak langsung dengan benda**

**(WHO, 2020)**

# PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19

## **Tindakan perlindungan diri pribadi**

1. Melakukan kebersihan tangan menggunakan hand sanitizer jika tangan tidak terlihat kotor atau berada di luar rumah dan cuci tangan dengan sabun jika tangan terlihat kotor.
2. Menghindari menyentuh mata, hidung dan mulut
3. Terapkan etika batuk atau bersin dengan menutup hidung dan mulut dengan lengan atas bagian dalam atau tisu, lalu buanglah tisu ke tempat sampah
4. Pakailah masker medis jika memiliki gejala pernapasan dan melakukan kebersihan tangan setelah membuang masker
5. Menjaga jarak minimal 2 meter.
6. Prosedur pembersihan dan disinfeksi lingkungan harus diikuti secara konsisten dan benar.

(WHO, 2020; WHO Regional Officer for Europe, 2020; Cohen & Corey, 2020); Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit P2P & Kemenkes RI, 2020)